



yang kesemuanya mempunyai dampak bagi pandangan politik PII sebagai organisasi kader.

2. Pelajar Islam Indonesia mendapat sambutan yang cukup baik di masyarakat pelajar karena PII bisa menyatukan antara pelajar Islam yang ada di pondok pesantren dan sekolah umum. Kemudian PII berkembang ke seluruh wilayah Indonesia termasuk di wilayah Jawa Timur. Masuk dan berkembangnya PII di wilayah Jawa Timur, dimulai dari sisi wilayah barat Jawa Timur. Sedangkan Pengurus Wilayah PII Jawa Timur baru terbentuk sekitar tahun 1962 dengan ketua pertamanya adalah Thoha Thamim.
3. Aktivitas PII di Jawa Timur yang dimulai dari tahun 1965 yaitu kegiatan Mental Training PII Se Jawa Timur di desa Kanigoro. Kegiatan Mental Training tersebut mempunyai dampak yang luas terhadap persatuan umat Islam setelah terjadinya teror yang dilakukan oleh PKI terhadap PII. Selanjutnya Aktivitas PII di dalam peranannya sebagai organisasi kader tetap melakukan kaderisasi walau dianggap sudah membubarkan diri karena tidak menyesuaikan asas organisasi terhadap Undang-Undang Keormasan 1985 tentang asas Tunggal Pancasila, walaupun sebenarnya PII tidak dibubarkan dan tidak membubarkan diri. Dalam melakukan kaderisasi paska UU Keormasan, PII menggunakan nama alternatif seperti FKP3I (Forum Pengembangan Pemuda Pelajar Islam), Keluarga Pelajar Muslim (KPM) oleh PII daerah Pasuruan, program SIAM (Studi Islam Awal Mula) dan BKK (Bimbingan Keilmuan dan Kepelajaran) yang dilaksanakan oleh PII

